

Suka Memancing

Ditulis oleh Manati I. Zega
Selasa, 28 April 2009 00:31

Ada seorang Bapak yang mempunyai hobi memancing. Suatu hari dia merencanakan pergi memancing ke sebuah kolam. Dan, Bapak ini telah berpengalaman dalam hal memancing ikan.

Hari itu, si Bapak mempersiapkan umpan yang paling enak, yakni kornet dan udang. Berangkat dari rumah sambil bersiul-siul sembari membayangkan akan mendapatkan ikan yang besar, dan kalau nanti pulang anak-anak dan isterinya pasti sangat senang.

Begitu sampai di tempat tujuan, yakni di sebuah kolam. Dengan tidak menunggu lama, Bapak ini langsung melemparkan umpannya. Dalam hati dia berpikir sebentar lagi, dia akan mendapatkan ikan yang gede. Setengah jam berlalu, tidak mendapatkan apa-apa. Dua, tiga, empat, lima bahkan sampai setengah hari tidak mendapatkan seekor pun ikan. Dalam hati, dia sangat jengkel. Ada apa dengan ikan ini. Mengapa tidak seperti biasanya? Biasanya kalau saya datang ke sini, ikan-ikan tersebut rakus sekali. Begitu umpan dilempar, mereka langsung menangkapnya.

Lalu dia mencoba mencari informasi tentang ikan-ikan itu. Kemudian seseorang datang memberitahukan kepadanya, bahwa tadi pagi subuh, kira-kira jam 05.00 WIB, pemilik kolam datang dan memberikan ikan-ikan tersebut makanan hingga kenyang dan puas. Sehingga, ketika umpan si Bapak ini diberikan, ikan-ikan tersebut tidak mau karena mereka sudah kenyang dan puas.

Cerita di atas memberikan gambaran kepada kita bahwa orang Kristen yang mendalam di dalam Firman Tuhan, tidak akan terbujuk oleh rayuan dunia yang paling menyenangkan sekalipun. Umpan-umpan dunia yang mematikan tidaklah mempengaruhi hidupnya.

Manati I. Zega.

Surakarta, November 2004